

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini persaingan di dalam dunia perbankan semakin ketat dengan kondisi perekonomian yang semakin lama semakin terbuka. Sehingga untuk mengawasi kondisi kesehatan setiap bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan. Suatu bank diwajibkan membuat laporan secara rutin atau berkala mengenai aktivitasnya dalam suatu periode. Penilaian ini bertujuan agar dapat menjaga kualitas kinerjanya sehingga dapat mengetahui kondisi kesehatan bank.

Penilaian kesehatan bank sangat penting dilakukan karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan pada bank. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter (Permana, 2012:2). Bank yang tidak sehat selain membahayakan bank sendiri, dapat juga membahayakan pihak lain. Penilaian kesehatan bank sangat penting karena bank telah diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk mengelola dananya artinya bank harus bisa menjaga dan memelihara kepercayaan dari masyarakat, apabila pemilik dana menarik dananya, bank harus sanggup mengembalikan dana yang dikelola setiap saat.

Memburuknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak faktor yang sangat beragam. Faktor utama yang hampir dihadapi seluruh perbankan adalah membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet. Semakin banyaknya kredit bermasalah dan kredit macet yang muncul akhir-akhir ini, semakin memperkeruh suasana bahkan menjadi dampak kesulitan perbankan saat ini.

Akhir-akhir ini istilah bank sehat atau tidak sehat semakin populer. Berbagai kejadian aktual seperti pandemi covid-19 memberikan dampak negatif terhadap hampir seluruh sektor industri di Indonesia, tak terkecuali sektor perbankan. Sektor perbankan adalah sektor usaha jasa yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun kredit (Kasmir,2014:34).

Namun dengan adanya pandemi ini membuat sektor perbankan tidak dapat secara leluasa menyalurkan kreditnya, hal ini disebabkan semakin tingginya risiko gagal bayar dari kreditur karena sebagian besar masyarakat baik orang pribadi maupun perusahaan cenderung mengalami penurunan pendapatan disaat pandemi virus corona. OJK (2020) mencatat terjadinya penurunan rasio CAR (CAR) dari 23,22% per Juni 2019 menjadi 23,31% per Desember 2019 menjadi 22,50% per Juni 2020.

Metode yang digunakan dalam menilai kesehatan bank saat ini mengacu pada Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 4/POJK.03/2016 yang mewajibkan bank melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dengan komponen penilaian melalui faktor-faktor berikut: *Risk profile*, *Good corporate governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*): dan Permodalan (*Capital*) atau sering disingkat dengan RGEC.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC yang melibatkan bank swasta dan bank BUMN . Penelitian ini berfokus pada salah satu bank swasta terbesar kedua setelah Bank BCA yaitu Bank CIMB Niaga yang telah menduduki peringkat kelima dalam total ekuitas sebesar Rp 40,2 triliun pada Desember 2019. Bank CIMB Niaga merupakan bank yang menjadi pelopor pertama dalam memberikan fasilitas ATM, layanan perbankan secara online, dan meluncurkan rekening bank di *handphone* alias rekening ponsel. Selanjutnya peneliti juga berfokus pada Bank BUMN yaitu Bank Mandiri yang telah menduduki peringkat ketiga dalam total ekuitas sebesar Rp 179,16 triliun per Desember 2019.(lifepal.co.id, 2019).

Beberapa tahun terakhir perbankan Indonesia sedang melalui masa-masa sulit karena pandemi covid-19 ini. Oleh karenanya, penting untuk dilakukan peneletian terhadap kedua bank swasta dan BUMN ini dalam rangka mengetahui bagaimana tingkat kesehatan dan daya tahan Bank CIMB Niaga dan Bank Mandiri dalam menghadapi ketatnya persaingan dan pandemi ini. Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank CIMB Niaga dan Bank Mandiri melalui metode RGEC di periode sebelum sampai pada saat pandemi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah dijelaskan di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada Bank CIMB Niaga pada sebelum pandemi sampai saat pandemi ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada Bank CIMB Niaga pada sebelum pandemi sampai saat pandemi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah diatas maka penulis menyimpulkan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada Bank CIMB Niaga pada sebelum pandemi sampai saat pandemi.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada Bank Mandiri pada sebelum pandemi sampai saat pandemi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, referensi, informasi, dan wawasan teoritis dalam penelitian berikutnya guna melakukan analisa yang baik, khususnya pada topik dan permasalahan ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC serta sebagai media untuk mengaplikasikan teori yang didapat dengan realisasi di dalam dunia perbankan.

### b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan bank sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

### c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank.

### d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya dan menetapkan strategi bisnis yang baik dalam menghadapi persaingan di dalam dunia bisnis perbankan.